

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji daya hambat ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight) terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat perbedaan daya hambat yang signifikan dari masing-masing ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight) konsentrasi 2,5%, 5%, 10%, 20%, dan 40% terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight) maka semakin besar daya hambatnya.
- b. Konsentrasi ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro* diantara kelompok perlakuan adalah ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight) dengan konsentrasi 40%.

### 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan :

- a. Penyetaraan suspensi dengan standar McFarland 0,5 sebaiknya menggunakan alat spektrofotometer untuk memastikan jumlah koloni bakteri.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meningkatkan konsentrasi ekstrak daun salam agar zona hambat yang terbentuk lebih besar.